

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* di RPTRA AMANAH BUNDA UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SEJAK DINI

Doddy Salman¹, Gishenova Sabrina Hananti², Nur Wulan³, Dennis Garrison⁴, Alfred Pradipta⁵ & Devina Adilah Dwinanda⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : doddys@fikom.untar.ac.id

ABSTRACT

Public Speaking or what is more commonly called public speaking skills is one of the skills that must be possessed in today's global era. Public speaking (public speaking skill) is the ability to speak in front of many people, both in closed and open spaces. In an effort to improve communication skills, public speaking skills are one of the soft skills that children need to have (Turistiati, 2019). This is also a challenge for the Child-Friendly Integrated Public Spaces of Amanah Bunda in Tanjung Duren. Therefore, this skill must be prepared, nurtured, and developed from an early age. For children who are used to expressing opinions, they are able to express and develop their potential from an early age and this can become a skill that will help them in the future. Public Speaking skills are really needed by students because they can help students with presentations and organizational skills. Therefore, Public Speaking must be trained and instilled in children as early as possible

Keywords: *Child Friendly Integrated Public Spaces; Presentation; Public Speaking*

ABSTRAK

Public Speaking atau yang lebih umum disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era global sekarang ini. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara dihadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka. Dalam upaya peningkatan keterampilan komunikasi, Keterampilan *public speaking* merupakan salah satu *soft skills* yang perlu dimiliki anak-anak (Turistiati, 2019). Hal ini juga menjadi tantangan dalam RPTRA Amanah Bunda. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dilatih, dibina serta dikembangkan sejak usia dini. Untuk Anak-anak yang terbiasa mengungkapkan pendapat, mampu berekspresi serta mengembangkan potensi mereka sejak dini dan bisa menjadi salah satu *skills* yang membantu di masa depan mereka kelak. Kemampuan *Public Speaking* sangat diperlukan oleh pelajar karena bisa membantu para pelajar dalam presentasi serta jua kemampuan dalam berorganisasi. Oleh sebab itu, *Public Speaking* wajib dilatih serta ditanam, pada anak-anak sedini mungkin.

Kata kunci: RPTRA, Presentasi, Komunikasi Publik

1. PENDAHULUAN

Public Speaking atau biasa disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum ialah salah satu keterampilan yang harus dimiliki dan harus bisa diterapkan di era global sekarang ini. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara dihadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka. Dalam upaya peningkatan keterampilan komunikasi, kami memfokuskan pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Amanah Bunda di daerah Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat.

Public Speaking sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka dalam presentasi dan berorganisasi. Akibatnya, *public speaking* harus ditanamkan dan dilatih pada anak-anak sejak dini. Pada RPTRA Amanah Bunda, masalah komunikasi menunjukkan bahwa anak-anak sering mengalami kesulitan berkomunikasi dengan teman-temannya dan orang dewasa lainnya di sekolah. Contohnya termasuk menolak bermain dengan teman sebaya, mengalah dengan teman sebaya, dan tidak menjawab pertanyaan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pelatihan atau kegiatan *public speaking* di tempat tinggal.

Dengan kontribusi positif pada masyarakat dalam kegiatan PKM di RPTRA menjadi cara bagi kami untuk mengaplikasikan pengetahuan kami sebagai mahasiswa dan membantu anak-anak di RPTRA

Amanah Bunda. Solusi untuk membantu permasalahan mitra kami datang dari pemikiran komunikasi publik dengan tujuan yakni anak-anak RPTRA dapat menyampaikan pikiran dan perasaan mereka dengan efektif kepada orang lain sejak dini untuk membantu permasalahan mitra kami.

Salah satu keterampilan alami kecerdasan berkomunikasi yang harus dimiliki anak-anak adalah kemampuan untuk berbicara di depan umum (Turistiati, 2019b). RPTRA Amanah Bunda mendapat peluang besar sebagai ruang publik ramah anak untuk diadakannya pelatihan *Public Speaking*, dengan harapan kepribadian yang dibentuk dalam penerapan *Public Speaking* sedini mungkin ialah terbentuknya rasa kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, bertanya, bercerita, hingga saling bertukar informasi, mereka juga diharapkan berani dan mampu mengekspresikan perasaan mereka dan juga mampu menyampaikan apa yang mereka inginkan, maka mereka akan cenderung lebih aktif dalam bertukar pikiran serta opini kedepannya.

Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar (Cangara, 2014:34). Membentuk karakter yang kuat dan kepribadian yang baik adalah hal yang lebih mendasar daripada memiliki keterampilan public speaking. Oleh karena itu, sejak usia dini, keterampilan ini harus dilatih, dibina, dan dikembangkan. Anak-anak yang terbiasa mengungkapkan pendapat mampu berekspresi dan mengembangkan potensi mereka sejak dini, yang dapat menjadi keterampilan yang bermanfaat di masa depan. Dengan diadakannya pengabdian ini diharapkan membantu mengasah keterampilan mereka, memberikan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan memperkuat ikatan positif antara mahasiswa dan anak-anak RPTRA Amanah Bunda. Dengan dukungan yang tepat, program ini dapat menjadi pengalaman berharga dalam masa depan anak-anak di RPTRA Amanah Bunda.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelatihan menjadi metode yang tim PKM kami pilih dalam kegiatan ini. Menurut (Nugroho, Y.A.B., 2019) Pelatihan ialah serangkaian aktivitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan mutu keterampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan beserta perubahan sikap individu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di RPTRA Amanah Bunda dilaksanakan pada Minggu, 24 September 2023 secara luring. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB, tempat melakukan PKM ini di Tanjung Duren tersebut dimana anak-anak telah hadir dan menunjukkan partisipasi serta ketertarikan terhadap kegiatan bahkan sebelum acara dimulai. Peserta yang hadir menempuh pendidikan SD kelas 3 hingga kelas 6, Dengan persiapan yang telah kami lakukan sebelum hari *mentoring*, tim PKM telah menyiapkan materi, seperti *projector* untuk presentasi *powerpoint* milik tim PKM, menyusun materi, *briefing* tim, dan menyiapkan snack dan hadiah untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan *mentoring*.

Sebelum memulai kegiatan Tim PKM melaksanakan pemanasan seperti senam untuk pendekatan awal pada anak-anak. Pelaksanaan kegiatan PKM dibagi menjadi 3 sesi yaitu sesi awal sebagai pengenalan terhadap materi - materi dasar, sesi kedua sesi kegiatan melukis cita-cita ataupun harapan mereka, dan yang terakhir adalah sesi pelaksanaan dimana tim PKM mengajak anak-anak untuk mengimplementasikan kegiatan *Public Speaking* melalui lukisan yang digambar anak-anak di sesi 2. Sesi pertama, diisi dengan pembelajaran materi - materi dasar pengenalan pengertian *Public Speaking*, Tips menjadi pembicara dengan tutur kata yang baik, mengelola kepanikan saat berbicara di depan publik, mitos dan fakta tentang *Public Speaking* hingga manfaat mempelajari kegiatan *Public Speaking* sejak dini. Tim PKM, telah mempersiapkan *powerpoint* menarik agar peserta tidak merasa bosan dan memperhatikan sehingga diharapkan peserta mudah memahami apa yang telah kami sampaikan dan mendapatkan ilmu yang baru.

Setelah penjelasan tentang *Public Speaking*, Tim PKM masuk ke sesi 2, yaitu membagikan kertas kosong untuk kemudian anak-anak belajar tentang cara penyampaian pesan dengan baik dan benar

melalui presentasi mengenai cita-cita yang dimiliki di depan umum. Kemudian, masuk pada sesi 3, yaitu praktes secara langsung, melalui kegiatan ini peserta diharapkan dapat membangun kepercayaan diri dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, belajar bagaimana menyusun konten yang menarik, menggunakan visual yang tepat, dan berbicara dengan penuh percaya diri di depan publik, Anak-anak yang belajar *Public Speaking* juga kami mentor untuk menjadi pendengar yang baik.

Peserta menerima feedback dari kami sebagai mentor dengan bentuk pendekatan seperti menciptakan lingkungan kegiatan yang mendukung dan tingkat apresiasi tinggi, kami juga memberikan feedback yang konstruktif (sikap, pendekatan, atau tindakan yang mengarah pada pembangunan, perbaikan, dan solusi.), seperti apresiasi pada *Public Speaking* yang telah mereka lakukan dengan baik, besar harapan kami, dengan mendapatkan feedback yang konstruktif, mereka akan tahu apa yang perlu diperbaiki dan dapat terus berkembang dalam keterampilan *Public Speaking* mereka.

Pendekatan komunikasi yang tim terapkan pada kegiatan PKM ini adalah pendekatan Komunikasi Publik. Dimana dalam pendekatan ini tim berusaha mengajarkan kepada anak - anak RPTRA Amanah Bunda agar bisa lebih berani untuk berkomunikasi di depan publik dengan cara yang lebih baik, berani mengungkapkan perasaan di depan publik, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan orang - orang di sekitarnya, berani untuk bercerita sekaligus menyampaikan informasi di depan publik serta bersikap interaktif terhadap tim dan anak-anak lain. Diharapkan kegiatan ini tetap berlanjut dan dapat memberikan perubahan yang besar kepada RPTRA Amanah Bunda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Angelis (dalam Lasitosari, 2007) menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Percaya diri datang dari kesadaran pribadi bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

Tim PKM telah melakukan beberapakali kunjungan ke mitra kami yaitu RPTRA Amanah Bunda di Tanjung Duren Selatan. Tim PKM menemukan permasalahan mitra seperti keadaan yang sepi dan Tim PKM melihat lebih banyak anak-anak pra sekolah yang hadir ke RPTRA Amanah Bunda, selain itu menurut pengelola RPTRA belum pernah ada pelatihan public speaking di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan pelatihan tim PKM kami yakni, Pelatihan *Public Speaking*, yang berlangsung pada Minggu, 24 September 2023 secara luring di RPTRA Amanah Bunda pada pukul 10.00 WIB, adalah solusi kami menuntaskan permasalahan tersebut.

Gambar 1

Kunjungan awal tim PKM ke RPTRA Amanah Bunda



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelatihan diawali dengan perkenalan dari tim PKM. Dilanjutkan dengan pembelajaran dasar tentang *Public Speaking* serta pendekatan yang tidak kaku terhadap para peserta yang berada di tingkat 3

SD- 6 SD *mentoring* dikemas dengan sedemikian rupa guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus membina dan mengembangkan kepercayaan diri anak. Kemudian dilanjutkan sesi pertama, Tim PKM yang ditugaskan untuk melakukan pengajaran memulai pembukaan dengan perkenalan agar peserta melaksanakan kegiatan dengan lebih mudah karena sudah merasa dekat, selanjutnya yaitu memulai sesi belajar. Melalui powerpoint yang telah tim kami persiapkan. Tim PKM dan peserta melalui sesi 1 dengan baik. Dalam pengembangan percaya diri pada anak, orang tua ataupun pendidik harus memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Hal yang utama yang bisa diupayakan untuk menumbuhkan percaya diri pada anak, yakni, Hasil Karya. Oleh karena itu, dalam sesi selanjutnya tim PKM meminta peserta turut mempersembahkan karya berisi cita-cita peserta.

Gambar 2
Implementasi Pelatihan Public Speaking



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah melaksanakan mentoring sesi 1 tentang dasar-dasar mengenai Public Speaking, Tips menjadi pembicara dengan tutur kata yang baik, mengelola kepanikan saat berbicara di depan publik, mitos dan fakta tentang *Public Speaking* hingga manfaat mempelajari kegiatan *Public Speaking* sejak dini. Tim PKM mengajak peserta untuk mengimplementasikan hasil kegiatan yaitu dengan menceritakan sebuah karya berupa bidang apa anak memiliki ketertarikan. Sehingga besar harapan, para peserta dapat meningkatkan kepercayaan diri terlebih di bidang *Public Speaking*. Peserta yang berani mengekspresikan hasil karyanya didepan publik akan diberikan feedback berupa hadiah atau bingkisan yakni perlengkapan sekolah sebagai bentuk awal dan *symbol* pengakuan dari lingkungan dengan harapan peserta mengingat pembahasan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sosial dan sehari-hari peserta kegiatan.

Gambar 3
Sesi Dokumentasi Peserta Serta Karya Mereka



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah melaksanakan kegiatan, antusiasme para peserta ke RPTRA menjadi tinggi. RPTRA pun ramai dengan anak-anak yang ingin mengetahui lebih tentang *Public Speaking* apresiasi dari tim PKM kami untuk 25 peserta ialah membagikan feedback berupa bingkisan makanan seraya berpamitan untuk mengakhiri kegiatan PKM. Oleh karena itu, kami juga mendokumentasikan

seluruh peserta yang hadir sebagai tanda bahwa pelaksanaan PKM tim kami telah usai dan berjalan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Masa usia dini merupakan masa krusial dalam perkembangan manusia, untuk itulah tumbuh dan kembang anak merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terjadi dengan baik apabila diberikan stimulasi yang tepat salah satunya adalah dengan menyediakan sumber belajar yang baik bagi anak. Terlaksananya Program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Amanah Bunda berupa upaya melatih dan mengasah keterampilan serta kemampuan Public Speaking. Setelah menganalisis situasi RPTRA Amanah Bunda dan menemukan permasalahan mitra. Tim PKM menemukan fakta bahwa belum pernah dilaksanakan mentoring *Public Speaking* sebelum kedatangan tim kami. Melalui kegiatan PKM ini, peserta diharapkan dapat membangun kepercayaan diri dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi di depan publik dengan baik.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Mitra kami (RPTRA Amanah Bunda), serta pihak-pihak yang telah mendukung terlaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terakhir, kepada para peserta (anak-anak RPTRA Amanah Bunda) dengan latar belakang pendidikan Sekolah Dasar yang telah hadir membantu Tim PKM kami.

REFERENSI

- Anggriani, D., Hamima, N.W., Azka, K.F., Umara, N.S. (2022) "Mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Rasa Percaya Diri Melalui Public Speaking Bagi Anak Panti Asuhan, Wisma Karya Bakti." (2022). "Mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Rasa Percaya Diri Melalui Public Speaking Bagi Anak Panti Asuhan, Wisma Karya Bakti. From <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15187/8032>
- Mucharam, A., (2022) "Membangun Komunikasi Publik yang Efektif", (online), Vol 27 No 1 (2022). "Membangun Komunikasi Publik yang Efektif", (online), Vol 27 No 1 Retrieved From <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2813724&val=25072&title=Membangun%20Komunikasi%20Publik%20yang%20Efektif>
- Susanto, E.H, Erdiansyah, R. (2019) "Komunikasi Untuk Mengasah Potensi ANAK (Pengabdian Kepada Masyarakat di RPTRA Mandala Tomang)", (online), Vol. 2 No. 1 (2019): Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. "Komunikasi Untuk Mengasah Potensi Anak (Pengabdian Kepada Masyarakat di RPTRA Mandala Tomang. retrieved From https://www.researchgate.net/publication/345010888_Komunikasi_Untuk_Mengasah_Potensi_Anak_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_di_RPTRA_Mandala_Tomang
- Oktarina Dwi Handayani (2019) "Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) sebagai Sarana Sosialisasi bagi Anak, Volume 8, No. 2 (2019). "Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) sebagai Sarana Sosialisasi bagi Anak, Volume 8, No. 2 retrieved 2019-11-25 from https://www.researchgate.net/publication/337893003_Ruang_Publik_Terpadu_Ramah_Anak_RPTRA_sebagai_Sarana_Sosialisasi_bagi_Anak
- Unggul, P., Adi, P.W, Mutiara, S.D, (2013) Membangun Kepercayaan Diri Anak Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Persiapkan Generasi Berkarakter, Vol 2 No. 2 (2013) Membangun Kepercayaan Diri Anak Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Persiapkan Generasi Berkarakter, from file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/admin,+18.+Artikel.2013.Vivi9+Hal+88-93.Revisi+Referensi-jik%20(1).pd